

**RESPON PENGAJIAN AISYIYAH DI BATAHAN TERHADAP GAYA
KOMUNIKASI DAKWAH USTAD DAS'AD LATIF DI YOUTUBE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Sarjana Sosial
(S. Sos) pada Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

OLEH :

AGNES AMANDA

NIM : 21140012

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN
ISLAM SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
NEGERI MANDAILING NATAL**

T.A 2025

**RESPON PENGAJIAN AISYIYAH DI BATAHAN TERHADAP GAYA
KOMUNIKASI DAKWAH USTAD DAS'AD LATIF DI YOUTUBE**

SKRIPSI



*Disusun untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam*

Disusun Oleh:

AGNES AMANDA

NIM : 21140012

Pembimbing I

Dr. Daruk Iman Marzuki, M.A
NIP: 198412152019031009

Pembimbing II

Ahmad Salman Farid, M.Sos
NIP: 199309202019081001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
(STAIN MADINA)
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Amanda
NIM : 21140012
Tempat/Tgl.Lahir : Batahan, 01 Juni 2003
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Pasar Baru Batahan, Kec. Batahan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Respon Pengajian Aisyiyah Di Batahan Terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustad Das'ad Latif Di Youtube**" adalah benar asli karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 11 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan

Agnes Amanda
NIM:21140012



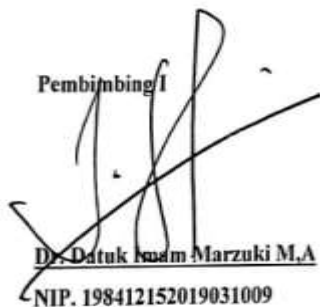
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi mahasiswa atas nama Agnes Amanda, NIM. 21140012 dengan judul "**RESPON PENGAJIAN AISYIYAH DI BATAHAN TERHADAP GAYA KOMUNIKASI DAKWAH USTAD DAS'AD LATIF DI YOUTUBE**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah layak dan memenuhi syarat untuk dapat disidangkan dalam sebuah sidang munaqosah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 13 Agustus 2025

Pembimbing I



Dr. Datuk Imam Marzuki M.A

NIP. 198412152019031009

Pembimbing II







Ahmad Salman Farid, M.Sos

NIP. 199309202019081001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Agnes Amanda NIM: 21140012, judul: "Respon Pengajian Aisyiyah di Batahan terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Das'ad Latif " telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 28 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Marlina, M.A NIP. 198508112019032005	Penguji I		27/10/2025
2	Desiana, M.Kom.I NIP. 198912212019082001	Penguji II		07/10/2025
3	Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A NIP. 198412152019031009	Penguji III		09/10/25
4	Ahmad Salman Farid, M.Sos NIP. 199309202019081001	Penguji IV		08/10/2025



ABSTRAK

Agnes Amanda (21140012), Respon Pengajian Aisyiyah di Batahan Terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustad Das'ad Latif di Youtube. Penelitian ini berjudul “Respon Pengajian ‘Aisyiyah di Batahan terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Das'ad Latif di YouTube”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Das'ad Latif serta bagaimana respon jamaah Pengajian ‘Aisyiyah di Batahan terhadap gaya dakwah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teori Stimulus-Organism-Response (S-O-R) dan teori Lasswell sebagai landasan analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif bersifat humoris, lugas, komunikatif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Beliau mampu mengemas pesan keagamaan secara sederhana namun bermakna, sehingga mudah dipahami oleh jamaah. Adapun respon jamaah Pengajian ‘Aisyiyah di Batahan terhadap gaya dakwah beliau pada umumnya positif. Jamaah merasa lebih semangat beribadah, lebih memahami pesan agama, dan terinspirasi untuk memperbaiki perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun demikian, sebagian kecil jamaah menilai bahwa penggunaan humor yang berlebihan dapat mengurangi kekhusyukan dalam menerima pesan dakwah. Secara keseluruhan, gaya komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif dinilai efektif dalam menyampaikan pesan keagamaan dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman serta sikap religius jamaah.

Kata Kunci: Respon, Pengajian ‘Aisyiyah, Gaya Komunikasi Dakwah, Ustadz Das'ad Latif, YouTub.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan hidayahnya, sehingga penulis di berikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, semoga syafaatnya senantiasa menyertai kita semua, Amiiiiiin.

Pada kesempatan ini izinkan penulis memberikan pengantar pada suatu karya ilmiah yang akan penulis buat yakni skripsi. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar Sarjana pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk melengkapi seluruh administrasi dan tugas-tugas serta memenuhi syarat untuk pencapaian gelar S-1 pada pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “Respon Pengajian Aisyiyah Di Batahan Terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustad Das’ad Latif Di Youtube”.

Semoga skripsi ini mampu membawa manfaat kepada para pembaca dan dapat menjadi khazanah ilmu sebagai penambah referensi khususnya bagi Manajemen Pendidikan yang berfokus pada meningkatkan konsep manajerial yang dimiliki oleh seluruh elemen organisasi. Semoga Allah melimpahkan rahmatnya xii bagi kita semua. Dan penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu dan pengetahuan yang akan berkembang bagi penulis sendiri secara khusus nya dan menambah pengetahuan bagi pembacanya pada umumnya.

Namun disadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekhilafan dan kekurangan maka penulis meminta suatu kritikan, saran atau masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dari penulisan skripsi yang penulis tulis. Untuk itu saya sebagai penulis dari skripsi ini meminta maaf yang sebesar-besarnya dan berterimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan motivasi dari pembuatan

skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan berupa bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ayahanda tercinta, Bapak Aswin Zerari dan Ibunda tersayang, Ibu Putriani selaku orang tua saya, terima kasih yang tak terhingga atas segala doa, dukungan, serta pengorbanan yang tak pernah henti. Selaku pilar semangat dalam setiap langkah, baik itu dalam bentuk materi ataupun kasih sayang.
2. Ucapan Kepada Papa saya Misdarwin Tanjung dan Mama saya Mendriani selaku orang tua kedua saya, terima kasih atas segala doa, dukungan dan semangat dalam setiap langkah, baik itu dalam bentuk materi ataupun kasih sayang.
3. Kepada Sarah Nanda Restu selaku kakak saya, terima kasih telah banyak memberikan semangat dan pelajaran bagi hidup saya.
4. Kepada Rahel Ananda Alwinze Dan Ahmed Alwinze selaku adik saya.
5. Kepada Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
6. Kepada Ibu Dr. Marlina, M.A, selaku ketua prodi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Stain Mandailing Natal.
7. Ibu Desiana, M.Kom.I selaku sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Stain Mandailing Natal.
8. Kepada Bapak Dr. Datuk Imam Marzuki, M.A selaku dosen pembimbing I (satu) skripsi yang sangat sabar dan ilmu yang saya dapatkan dari beliau. Dari sejak awal bimbingan sampai saat ini beliau selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Kepada Bapak Ahmad Salman Farid M.Sos, selaku dosen pembimbing II (dua) skripsi yang sangat sabar dan ilmu yang saya dapatkan dari beliau. Dari sejak awal bimbingan sampai saat ini beliau selalu memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan ilmu dan arahan

selama mata kuliah hingga sampai saat ini.

11. Terimakasih kepada diri sendiri atas kekuatan nya, ketangguhan nya dan semangat nya.

Selanjutnya penulis sangat berharap semoga karya tulis ilmiah skripsi ini bermanfaat baik bagi diri saya sendiri, orang lain dan yang membacanya. *Amiin Yaa Robbal'alamiin.*

Panyabungan, 28 Agustus 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'A. Amanda', written in a cursive style.

Agnes Amanda

NIM. 2114001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN MUNAQHASAH	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
MOTTO.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Keabsahan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Triangulasi Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29

A. Pengertian Aisyiyah.....	29
B. Sususnan Kepengurusan.....	30
C. Profile Das'ad Latif.....	31
D. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	33
E. Deskripsi Data.....	35
F. Penyajian Data.....	35
G. Analisis Data.....	40
H. Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	19
Tabel 2.2 Waktu Penelitian	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Aisyiyah	30
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Aisyiyah.....	31
Gambar 4.3 Foto Das'ad Latif.....	35
Gambar 4.4 Foto Bersama Ibu Hj. Misniarti	38
Gambar 4.5 Foto Bersama Ibu Herlita Sari	39
Gambar 4.6 Foto Bersama Ibu Eda Warni	40
Gambar 4.7 Foto Bersama Ibu Herlina.....	41
Gambar 4.8 Foto Bersama Ibu Sianna.....	42
Gambar 4.9 Foto Wawancara dengan Sekretaris Umum	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	86
Lampiran 2 Surat Balasan	87
Lampiran 3 Kontrol Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian.....	89
Lampiran 5 Hasil Cek Turnitin.....	103
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	104

MOTTO

"Perjalanan ini bukan sekadar menulis ratusan halaman, melainkan menulis ulang diriku sendiri. Di setiap lelah aku belajar tentang sabar, di setiap gagal aku belajar tentang ikhlas. Skripsi ini lahir bukan hanya dari buku dan data, tapi juga dari kopi dingin yang menemaniku larut malam, doa yang tak pernah berhenti dari orang-orang tercinta, dan keberanian kecil untuk tetap melangkah meski sering ingin menyerah. Jika hidup adalah lagu, maka skripsi ini hanyalah satu bait kecil namun dengan nada yang akan selalu kuingat sepanjang hidup."

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah merupakan suatu proses penyampaian nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan untuk mengajak dan mengarahkan umat manusia menuju ketaatan kepada Allah SWT, selaras dengan petunjuk Al-Qur'an dan Sunnah (Syaikh Ali Mahfudz, 2016: 15). Melalui kegiatan dakwah, masyarakat dapat memperoleh wawasan, keterampilan, serta sikap hidup yang mencerminkan nilai dan norma yang berlaku. Dakwah tidak hanya berperan dalam menyampaikan pesan agama, dakwah juga menjadi sarana pembinaan dan pendidikan spiritual bagi masyarakat agar lebih dekat kepada Allah SWT. Ketiga unsur tersebut menjadi bagian penting yang seyogyanya dimiliki oleh seluruh anggota masyarakat. Oleh sebab itu, setiap individu diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan sosialnya. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam firman Allah SWT, Pada Surah Ali Imran: 104 yaitu

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S. Ali Imran: 104).

Artinya : “Orang yang menyampaikan dakwah islam sama seperti seorang yang berperang di jalan Allah.” (H.R. Abu Dawud)

Penceramah atau ustadz memiliki cara berdakwah yang berbeda-beda. Masyarakat tertarik untuk mengikuti pengajian atau kajian yang disampaikan karena gaya komunikasinya. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari satu pihak ke pihak lain dengan tujuan memengaruhi pemahaman atau sikap penerima pesan. Komponen utama dalam komunikasi meliputi komunikator, komunikan, dan pesan. Dalam konteks dakwah, penceramah harus mampu menyampaikan pesan agama dengan cara yang efektif agar mudah dipahami oleh jamaah. Gaya komunikasi menjadi faktor

penting dalam keberhasilan dakwah. Setiap orang memiliki ciri khasnya sendiri, termasuk cara mereka berkomunikasi, yang sangat dipengaruhi oleh budaya yang mereka anut. Orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda memandang pesan komunikasi secara berbeda sebagai akibat dari perbedaan ini.

Pada hakikatnya, komunikasi adalah proses yang dilaksanakan orang yang memiliki peran dalam kegiatan komunikasi ataupun sekelompok orang dengan tujuan menyampaikan informasi dalam bentuk kata-kata guna memengaruhi perilaku komunikan (penerima pesan). Tiga komponen utama diperlukan agar komunikasi berjalan dengan baik: komunikator, komunikan, dan pesan. Oleh karena itu, seorang penceramah dapat membuat khotbahnya lebih mudah dipahami dan memudahkan masyarakat untuk menerima pesan tersebut dengan menggunakan gaya komunikasi yang tepat dan efektif. Dalam perspektif komunikasi, dakwah adalah bagian dari proses penyampaian pesan yang memerlukan strategi, metode, dan gaya tertentu agar pesan tersampaikan secara efektif (Rahmawati et al., 2024).

Gaya komunikasi seorang pendeta merupakan salah satu ciri khasnya. Serangkaian perilaku khas seseorang yang mereka terapkan dalam berbagai konteks dapat dicirikan sebagai gaya komunikasinya. Karena gaya komunikasi melibatkan metode komunikasi seseorang dan memahami reaksi orang lain, gaya komunikasi menjadi penting. Menurut definisi ini, gaya komunikasi mencakup serangkaian pertukaran interpersonal antara orang-orang yang disesuaikan dengan konteks tertentu. Sekumpulan perilaku komunikasi digunakan dalam setiap gaya komunikasi untuk memperoleh respons tertentu atau respons yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi.

Hafid Canggara mengelompokkan bentuk-bentuk gaya komunikasi ke dalam empat kategori, yakni gaya pasif, gaya agresif, gaya pasif-agresif, serta gaya komunikasi yang asertif (Suriati et al., 2022). Sementara itu, Steward L. Tubbs dan Sylvia Moss mengidentifikasi enam jenis gaya komunikasi, yakni gaya dominan, gaya egaliter, gaya terstruktur, gaya dinamis, gaya spiritual, dan gaya menghindar (Gabril Shania, 2022).

Gaya komunikasi dalam dakwah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penyampaian pesan. Gaya ini mencakup cara berbicara, penggunaan bahasa, ekspresi wajah, humor, intonasi suara, dan cara berinteraksi dengan audiens. Komunikasi dakwah yang baik bukan hanya informatif, tetapi juga persuasif dan inspiratif, agar pendengar tertarik dan tergerak untuk mengamalkan nilai-nilai Islam (Hitimala, 2023).

Seorang da'i ketika menyalurkan dakwah, pasti mereka memiliki strategi ataupun pendekatan, yaitu menyalurkan informasi yang menarik perhatian pendengar dan mudah dimengerti oleh khalayak, baik itu melalui media sosial, tulisan, maupun ceramah langsung. Masih banyak da'i yang melaksanakan kegiatan dakwah tidak selaras pada tuntunan, padahal taktik atau strategi yang digunakan sejalan dengan ajaran agama.

Ustadz Dr. H. Das'ad Latif S.Sos., S.Ag., M.Si., Ph.D. ialah Ustad yang cukup dikenal di daerah Bugis, Sulawesi Selatan, bahkan di seluruh Indonesia. Beliau aktif berdakwah di mana-mana, termasuk di televisi dan media sosial. Ceramah-ceramahnya sangat memotivasi dan membuat para jamaahnya dapat menyerap ajaran Islam dengan tenang. Beliau merupakan dosen dan peneliti di Universitas Hasanuddin dengan fokus keilmuan hubungan masyarakat, dan aktif berdakwah kepada umat Islam.

Ustadz Das'ad Latif, seorang pendakwah asal Sulawesi Selatan, memiliki banyak pengikut, baik dewasa maupun anak-anak, berkat kepiawaiannya dalam menyampaikan dakwah. Ustadz Das'ad Latif terkenal dengan gaya dakwahnya yang unik, yang meliputi humor, komunikasi, keakraban dengan para jamaah, serta kemampuan menyampaikan gagasan dengan bahasa yang lugas dan mudah dipahami. Ia menyampaikan gagasan keagamaan dengan cara bercanda, menggunakan analogi dari kehidupan sehari-hari, serta menampilkan bahasa tubuh yang ekspresif. Selain itu, ia selalu menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya, Bugis, dalam kegiatan dakwahnya. Menurut penelitian Sihabudin (2022), gaya komunikasi beliau memiliki kekuatan dalam membangun kedekatan emosional dengan audiens.

Tidak semua masyarakat merespons gaya komunikasi dakwah dengan cara yang sama. Ada yang merasa nyaman dan mudah memahami pesan dakwah melalui gaya humoris, namun ada juga yang mungkin menganggap bahwa humor dalam dakwah bisa mengurangi kesaklaran pesan agama. Oleh karena itu, penting untuk menggali bagaimana masyarakat khususnya ibu-ibu pengajian 'Aisyiyah di Batahan menanggapi gaya komunikasi Ustad Das'ad Latif.

Salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Mandailing Natal ialah Batan, Secara geografis, wilayah ini terletak di bagian barat daya Kabupaten Mandailing Natal dan berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Barat. Letaknya yang strategis menjadikan Batahan sebagai wilayah yang memiliki peran penting dalam kegiatan sosial, ekonomi, dan keagamaan masyarakat pesisir Mandailing Natal. Sebagai wilayah yang berbatasan langsung dengan pantai Barat Sumatera, sebagian besar penduduk bataan bermata pencarian sebagai nelayan, petani, dan pedagang. Selain itu, terdapat juga masyarakat yang berkerja sebagai guru, pegawai negeri, dan pelaku usaha kecil. Kehidupan sosial di bataan cenderung komunal dengan nilai-nilai kekeluargaan dan gotong royong yang masih sangat kuat dijaga oleh masyarakat.

Dalam aspek keagamaan masyarakat Batahan dikenal religius dan aktif dalam kegiatan keagamaan seperti pengajian, majelis taklim, peringatan hari besar islam, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya. Hampir setiap desa di wilayah ini memiliki masjid atau mushalla sebagai pusat kegiatan spiritual. Salah satu ciri khas kehidupan beragama di bataan adalah keterlibatan aktif kaum perempuan dalam kegiatan pengajian terutama yang terorganisir dalam wadah Aisyiyah, organisasi perempuan Muhammadiyah (Setiawan, 2018: 45).

Aisyiyah diartikan sebagai salah satu organisasi yang bersifat otonom perempuan Muhammadiyah yang fokus pada pemberdayaan perempuan pendidikan, dan dakwah. Pengajian 'Aisyiyah di Batahan tidak hanya menjadi ajang memperdalam ilmu agama, tetapi juga menjadi wadah sarana pemberdayaan perempuan dalam mempererat ukhuwah islamiah dan menanamkan nilai-nilai moral serta sosial dalam kehidupan sehari-hari. Para ibu-ibu pengajian secara rutin mengikuti kegiatan keislaman dalam memperdalam ilmu agama serta

memperkuat nilai-nilai islam dalam keluarga dan masyarakat. Kegiatan ini rutin dilakukan dan menjadi bagian dan pembinaan keislaman komunitas perempuan (Pimpinan Pusat 'Aisyiyah, 2018).

Menurut pendapat Ibu Mendriani, mengatakan bahwa gaya komunikasi dakwah ustadz Das'ad Latif di pengajian Aisyiyah ini adalah cara beliau menyampaikan ceramah dengan bahasa sederhana, dapat dipahami, dan tidak membosankan.

Sedangkan menurut Ibu Neli Suriani, mengatakan bahwa gaya komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif di pengajian Aisyiyah ini adalah cara beliau menyampaikan ceramah dengan materi yang mudah di pahami oleh masyarakat terutama pada kaum ibu-ibu serta memberikan manfaat dan ajakan bagi masyarakat untuk menyukai materi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari berbagai pandangan Ibu pengajian Aisyiyah, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya gaya komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat dan materi yang di sampaikan dapat di terima di kalangan sekitarnya.

Melalui penelitian ini, penulis ingin mengetahui secara mendalam bagaimana respon jamaah pengajian 'Aisyiyah terhadap gaya komunikasi Ustadz Das'ad Latif, serta bagaimana pengaruhnya terhadap pemahaman dan semangat keagamaan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap kajian dakwah kontemporer di masyarakat lokal.

Dengan memperhatikan pentingnya gaya komunikasi dalam dakwah, serta dinamika masyarakat lokal seperti di Batahan, maka penelitian ini relevan untuk menggambarkan hubungan antara metode komunikasi seorang da'i dengan respon jamaahnya. Peneliti berharap hasil penelitian ini akan mampu menjadi referensi bagi para pendakwah ketika memilih pendekatan dakwah yang tepat. Berdasarkan penjabaran di atas, oleh sebab itu penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian yang akan di lakukan ini berjudul Respon Pengajian Aisyiyah di Batahan terhadap Gaya Komunikasi Dakwah Ustad Das'ad Latif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Das'ad Latif dalam berdakwah?
2. Bagaimana respon pengajian Aisyiyah di Batahan terhadap dakwah yang di sampaikan oleh ustad Das'ad Latif?
3. Apakah sejalan teori komunikasi S-O-R yang digunakan Ustad Das'ad Latif dalam mempengaruhi massa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gaya komunikasi dakwah yang digunakan ustad Das'ad Latif dalam berdakwah.
2. Untuk mengetahui respon pengajian Aisyiyah di Batahan terhadap gaya komunikasi ustad Das'ad Latif
3. Untuk mengetahui apakah teori dakwah yang digunakan sejalan dengan teori komunikasi S-O-R dalam upaya mempengaruhi massa

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat yang teoritis maupun praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang gaya komunikasi dakwah Ustad Das'ad Latif dalam berdakwah. Serta agar nantinya penelitian ini dapat dijadikan penelitian lanjutan dan sebagai informasi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan metode dan tema.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan masyarakat tentang agama melalui dakwah terutama pada dakwah Ustad Das'ad Latif.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan koleksi bahan bacaan guna untuk menambah wawasan mahasiswa STAIN Mandailing Natal terutama mengenai gaya komunikasi dakwah Ustad Das'ad Latif serta dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.
- c. Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dengan menyediakan pemahaman mendalam tentang gaya komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustad Das'ad Latif dalam berdakwah.
- d. Penelitian ini diharapkan bagi para aktivis dakwah untuk memperkaya aktivitas dakwah sesuai dengan metode dan cara yang efektif.

E. Batasan Istilah

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman dan penafsiran dari pihak lainnya terhadap pengertian judul proposal ini, maka disini peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Respon

Tanggapan atau reaksi jamaah pengajian 'Aisyiyah terhadap gaya komunikasi dakwah Ustadz Das'ad Latif, baik berupa sikap, pemahaman, maupun perubahan perilaku (Kurniawan, 2022). Pengajian 'Aisyiyah

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu anggota organisasi perempuan Muhammadiyah di wilayah Batahan, sebagai bentuk pembinaan keislaman dan sosial (Nisa, 2022).

2. Gaya Komunikasi Dakwah

Cara khas seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah, mencakup bahasa, ekspresi, intonasi, humor, dan kedekatan emosional (Kadri, 2022; Devito dalam Alhidayatullah et al., 2022).

3. Ustadz Das'ad Latif

Penceramah nasional yang dikenal dengan gaya dakwahnya yang humoris, komunikatif, dan mudah dipahami, khususnya melalui media sosial seperti YouTube.

4. YouTube

Platform media sosial berbasis video yang digunakan sebagai media dakwah untuk menjangkau audiens secara luas dan interaktif (Karim & Hariri, 2023; Rohman, 2019).

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan pemahaman yang lebih lanjut serta jelas dalam membaca penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan penelitian yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian awal skripsi ini, disajikan informasi penting yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, batasan istilah, dan sistematika penulisan. Bagian ini dirancang untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca mengenai pokok persoalan yang diteliti dan alasan mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Selain itu, bagian pendahuluan ini juga memberikan arahan umum serta menjelaskan batas-batas kajian agar konteks penelitian dapat dipahami secara menyeluruh.

BAB II : KAJIAN TEORI

Dalam bab ini dipaparkan berbagai teori yang menjadi dasar konseptual penelitian. Tinjauan pustaka berperan sebagai fondasi ilmiah untuk menelaah data yang dikumpulkan. Selain itu, juga dimuat hasil-hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan, baik sebagai pembanding maupun penguat studi ini. Melalui pembahasan tersebut, penulis menyusun alur berpikir dan memperjelas posisi penelitiannya dalam ranah keilmuan yang lebih menyeluruh.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan secara rinci metode atau langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Metode penelitian mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu pelaksanaan, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik keabsahan data.

Tujuan dari bab ini adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan ilmiah, sehingga hasil yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan secara akademik.